

KATA PENGANTAR

Dalam kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan anugerahNya tiada henti sehingga penulis dapat dimampukan menapaki setia jejak pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, dan sampai akhirnya dapat menuntaskan perkuliahan serta menyusun tugas akhir ini.

Tulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Agama. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberi sumbangan pemikiran sebagai upaya kecil untuk menggumuli persoalan yang nyata ditengah keluarga terkait pernikahan dini. Dengan menelaah keluarga sebagai *ecclesia domestica*, penulis berharap karya ini dapat membantu masyarakat Saluledo merawat siri' sebagai pagar moral yang menjaga martabat anak dan masa depan generasi. Semoga tulisan ini dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi gereja dan masyarakat dalam membangun kepemimpinan keluarga yang berakar pada iman dan budaya.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan dapat dituntaskan tanpa dukungan banyak pihak. Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Agustinus, M.Th. selaku Rektor IAKN Toraja, bersama seluruh dosen dan staf pegawai yang telah menyediakan ruang dan fasilitas, serta membekali ilmu.
2. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku direktur pascasarjana bersama seluruh jajaran staf pegawai dan dosen pascasarjana yang dengan tulus membagikan ilmu, memberi dorongan serta setia melayani kebutuhan akademik.
3. Bapak Dr. Yohanes Luni Tumanan, M.Th. selaku dosen wali dan pembimbing akademik selama penulis menempuh pendidikan di Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Bapak Prof.Pasolang Pasapan, M.Hum dan Bapak Dr. Salmon Pamantung, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Rannu Sanderan, M.Th. Bapak Almarhum Dr. Yan Kadang, S.E., M.M. dan Bapak Dr. Petrus Tiranda, M.Th. sebagai dosen penguji yang telah memberi arahan dengan bijaksana mengoreksi dan menyempurkan tulisan ini lewat kritik yang membangun.

6. Keluarga besar bapak Demmangape dan Ibu Lebok Paillin tercinta : bunda Librati bersama keluarga, Arjon bersama keluarga, Andika, Marhein, Enjinarto dan Reinhard. Terimakasih atas Doa, kesabaran dan dukungan yang tak pernah padam dalam cinta dan kasih yang senantiasa terus menjadi kekuatan penulis hingga saat ini.
7. Milgasrial yang juga namanya kusebut dalam skripsi 3 tahun yang lalu, terimakasih atas cinta kasih dan kesetiaan menemani proses perjuangan penulis.
8. Sahabatku yang terkasih dan sekaligus rekan berjuang dalam proses pendidikan, Natalia Sapu', Mega Pongbana terimakasih atas kehadiran kalian yang telah berkontribusi banyak dalam proses penulisan ini, terus berbagi semangat dan keceriaan, tempat berbagi suka dan duka, saling menguatkan saling menopang.
9. Rekan-rekan seperjuangan dalam ruang kelas prodi kepemimpinan Kristen angkatan 2024 Ibu pendeta Ernianti R. Payangan, Ibu pendeta Settin Galugu, Sandi Rante dan Mega Pongbanaa, yang telah menghadirkan kehangatan dalam ruang kelas lewat kebersamaan, canda dan tawa yang membuat proses belajar menjadi pengalaman yang tak terlupakan.
10. Seluruh warga jemaat Saluledo tempat penulis merangpungkan data dalam penelitian terima kasih atas dukungan dan partisipasinya kiranya apa yang telah dibagikan dapat bermamfaat bagi orang banyak.
11. Jemaat-jemaat yang tergabung dalam klasis Lembana Salulo, terimakasih atas setiap pengertian dan kerjasama yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini tepat pada waktunya.